

LAPORAN PENGABDIAN

Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Inovatif

Untuk Guru SDN Mandala Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep

PENGUSUL PENGABDI:

Fajar Budiyo, S.Pd., M. Pd. (NIDN : 0705039003)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

STKIP PGRI SUMENEP

Tahun 2020

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN

Judul

Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Inovatif Untuk
Guru SDN Mandala Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep

Pelaksanaan Kegiatan

Pengusul

Nama : Fajar Budiyo, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0705039003

Jabatan : Fungsional: Asisten Ahli

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No. HP 085235524445

Bidang Keahlian : PGSD

Biaya Keseluruhan : 7.000.000

Mengetahui;
Ketua STKIP PGRI Sumenep



Dr. Asmoni, M.Pd.
NIK.07731015

Pelaksana Pengabdian

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Fajar Budiyo".

Fajar Budiyo, M.Pd.
NIDN.0705039003

Menyetujui,
Ketua LPPM



Mulyadi, M.Pd.
NIK.07731035

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang maha kuasa. Karenanya kami dapat menyelesaikan laporan akhir pengabdian masyarakat dengan judul “*Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Inovatif Untuk Guru SDN Mandala Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep* ”. Oleh karena itu, dalam rangka menguatkan karakter peserta didik ditingkat sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, maka penting kiranya untuk melakukan kegiatan pembinaan karakter agar peserta didik dapat mengamalkan beberapa karakter agar tertanam dalam dirinya dan memiliki perilaku yang baik.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu menyelesaikan laporan akhir ini.

1. Dr. Asmoni, M. Pd. Selaku ketua STKIP PGRI Sumenep yang membuat kebijakan kepada dosen untuk anggaran kegiatan pengabdian dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Mulyadi, M.Pd. selaku ketua LPPM beserta staf yang telah memberikan dukungan fasilitas, administrasi maupun teknis dalam efektivitas kegiatan pengabdian.
3. M. Ridwan, M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memotivasi penulis sebagai dosen untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi.
4. Kepala SDN Mandala Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan Pembinaan Siswa Dalam Kegiatan Pembentukan Karakter.
5. Satuan pendidikan di SDN Mandala Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep yang telah bersedia untuk bekerjasama dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian sampai pada proses penyelesaian laporan akhir.

Semoga laporan akhir pengabdian ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan yang membutuhkan dan penguatan karakter di tingkat sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah.

Sumenep, 21 November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan Mitra	3
BAB II TARGET LUARAN	4
BAB III METODE PELAKSANAAN KEGIATAN	5
BAB IV HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN.....	8
A. Kegiatan Pengabdian	8
B. Faktor Penghambat	10
C. Faktor Pendukung.....	11
BAB V KESIMPULAN	12

ABSTRAK

Perangkat pembelajaran merupakan bagian penting dari sebuah proses pembelajaran di sekolah. Keberadaan perangkat pembelajaran merupakan sebuah kewajiban yang harus dimiliki guru. Bagi guru kelengkapan perangkat pembelajaran merupakan senjata utama dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Tujuan kegiatan ini adalah melakukan pelatihan dan penyusunan bagi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran inovatif yang baik dan efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu 1) Koordinasi dengan semua pihak terkait, termasuk dengan sekolah dan guru yang akan menjadi peserta kegiatan; 2) Pelatihan tentang penyusunan perangkat pembelajaran inovatif; 3) Pendampingan dalam penerapan perangkat dalam pembelajaran; 4) Focus group discussion pada beberapa masalah yang terjadi, solusi dan rencana tindak lanjutnya. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Target dari kegiatan ini adalah guru-guru di sekolah dapat menyusun perangkat pembelajaran inovatif termasuk instrumen evaluasi yang tepat, dapat menggunakan, dan membuat perangkat pendukungnya untuk mendukung pembelajaran. Secara umum, kegiatan ini telah terlaksana dengan baik, diikuti dengan sangat antusias oleh guru.

Kata kunci : Pembelajaran inovatif, pelatihan dan pendampingan

ABSTRACT

The learning device is an important part of a learning process in a school. The existence of a learning device is a duty a teacher must have. For the teacher the completeness of the learning device is the ultimate weapon in the performance of his duties and duties. The purpose of the activity is to do training and compilation for teachers in establishing good and effective innovative teaching tools. This activity of community service will be carried out in stages, 1) coordination with all parties involved, including with schools and teachers who will be participants in the activity; 2) training on innovative learning tools; 3) assists in application of tools in learning; 4) focus group discussion on some of the issues that are going on, solutions and a follow-up plan. There is also a comprehensive evaluation of the activity at this stage. The target of this activity is that teachers in schools can devise innovative learning tools including appropriate evaluation instruments, can use, and create tools that support learning. In general, this activity has been well accomplished, followed by great enthusiasm by the teacher.

Key words: innovative learning, training and fellowshiping

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang berkaitan dengan standar proses mengisyaratkan bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi guru pada satuan pendidikan untuk mengembangkan perencanaan pembelajaran. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Galih Dani S.R. 2018:2)

Perangkat pembelajaran merupakan sekumpulan alat penunjang keberhasilan suatu pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang terdiri atas silabus, RPP, bahan ajar dan instrumen penilaian. Perangkat pembelajaran adalah sebuah kewajiban yang harus dimiliki guru. Bagi guru kelengkapan perangkat pembelajaran merupakan senjata guna melaksanakan tugas dan kewajibannya. Perangkat pembelajaran merupakan perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga dalam pembelajaran di sekolah sangat dibutuhkan pembelajaran yang inovatif

Pembelajaran inovatif merupakan suatu model pembelajaran yang menuntut guru harus selalu aktif dan kreatif menemukan gagasan baru dan ide-ide baru dalam proses belajar mengajarnya, sehingga tercipta suatu kondisi pembelajaran yang menuntut siswa lebih aktif, kreatif dan menyenangkan. Pembelajaran inovatif dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dirancang oleh

guru, yang sifatnya baru, tidak seperti yang biasanya dilakukan, dan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.

Beberapa ahli menyebutkan bahwa untuk meningkatkan mutu pembelajaran dapat dilakukan dengan upaya peningkatan mutu perangkat pembelajarannya. Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang memungkinkan guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan perangkat pembelajaran yang baik, diharapkan dapat membantu terlaksananya pembelajaran yang baik pula, yang pada gilirannya akan meningkatkan keefektifan pembelajaran berdaya saing, sehingga dapat mencegah terjadinya suatu permasalahan di dalam kegiatan pembelajaran.

Permasalahan yang di hadapi adalah rendahnya perolehan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini karena terbatasnya kemampuan guru dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajar inovatif seperti terbatasnya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang sesuai, kurangnya kemampuan guru di dalam menyusun instrument evaluasi untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti kreativitas dan lain. Dan juga, guru masih kurang paham dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Berangkat dari permasalahan di atas maka sangat diperlukan suatu rencana kegiatan yang berjudul “Pelatihan dan Pendampingan penyusunan Perangkat Pembelajaran Inovatif Untuk Guru SDN Mandala Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep”. Diharapkan melalui kegiatan ini, guru-guru SDN Mandala Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep dapat mengembangkan perangkat pembelajaran inovatif yang selanjutnya dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas.

B. Permasalahan Mitra

Guru perlu menentukan tujuan dan fokus evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran bisa mengacu pada RPP yang sudah disusun sebelumnya. Tujuan pembelajaran yang dikembangkan dalam RPP tentu juga harus sejalan dengan Higher Order Thinking Skills (HOTS). Hal ini agar relevan dengan evaluasi pembelajaran portofolio. Rumus dalam menentukan tujuan pembelajaran adalah A, B, C, dan D. A berarti audience, yang dimaksud dalam hal ini adalah siswa. Siswa dalam pembelajaran ditempatkan sebagai objek dan subjek pembelajaran. B berarti behavior, yang dimaksud dalam hal ini adalah kemampuan yang diharapkan dicapai oleh siswa setelah menyelesaikan pembelajaran. Penulisan behavior dalam tujuan pembelajaran biasanya diwujudkan dalam bentuk kata kerja operasional, seperti menjelaskan, menganalisis, mengevaluasi, merumuskan, dan lain sebagainya. C berarti condition, yakni kondisi yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Guru-guru banyak mengalami permasalahan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya memakan waktu yang lama karena harus menyusun perangkat pembelajaran penilaian. Pada aspek perencanaan, masih terdapat guru dengan kinerja sedang atau buruk. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dilihat berdasarkan variasi metode dan media yang digunakannya dalam pembelajarannya. Persoalan ini tentunya memiliki dampak terhadap keefektifan pembelajaran yang dilakoni siswa di dalam kelas. Persoalan ini bertambah ruwet karena minimnya akses guru terhadap sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran. Pemerintah memang telah dan sedang mengupayakan pemberdayaan guru melalui berbagai kebijakan dan programnya. Namun berdasarkan pengakuan sejumlah guru, program pemberdayaan yang dilaksanakan pemerintah tersebut belum cukup dalam membekali guru kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi di dalam pembelajaran.

BAB II

TARGET LUARAN

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan pelatihan ini, yaitu :

1. Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Inovatif Untuk Guru
2. Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Inovatif Untuk Guru SDN Mandala Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep
3. Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Inovatif Untuk Guru SDN Mandala Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep berbasis partisipasi masyarakat yang dilakukan di SDN Mandala Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep

Sedangkan rencana target capaian luaran akan diukur dengan indikator capaian seperti pada tabel berikut ini :

No	Jenis	Indikator Capaian
1	Berbasis Pelatihan	Membuat Perangkat
2	Berbasis Pendampingan	Menghasilkan Perangkat
3	Berbasis Partisipasi guru	Mengimplementasikan

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, kami tim membagi beberapa metode untuk mendapatkan hasil yang maksimal yaitu:

A. Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian adalah peneliti sebagai *human instrument* dengan dibantu menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

Pengumpulan data juga dilakukan oleh peneliti dengan melakukan proses pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran inovatif untuk guru SDN Mandala Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Peneliti melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan metode Observasi adalah suatu proses pengamatan langsung tentang apa yang terjadi dilapangan, sehingga penulis dapat memperkuat data yang ada. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang ada.

B. Pelaksanaan Kegiatan

- a) Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Inovatif Untuk Guru dimulai dengan pembekalan kemampuan guru tentang model pembelajaran inovatif, pembekalan kemampuan guru tentang perangkat pembelajaran, melaksanakan pendampingan untuk guru, Melaksanakan Focus Group Discussion (FGD). Selama kegiatan berlangsung tak lepas dari faktor pendukung dan penghambat pelatihan dan penyusunan perangkat pembelajaran inovatif. Faktor pendukungnya antara lain respon positif dari para peserta dan peserta begitu antusias dalam mengikutinya, faktor penghambatnya adalah kesulitan dalam menentukan waktu dan tempat kegiatan karena melibatkan beberapa guru-guru dengan kesibukan lembaga masing-masing.
- b) Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Inovatif Untuk Guru memiliki tujuan Tujuan kegiatan ini adalah membantu penyelesaian permasalahan mitra melalui pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru sehingga dapat mengembangkan secara mandiri, memilih dan menggunakan perangkat pembelajaran inovatif untuk mendukung proses pembelajaran maupun kegiatan evaluasinya. Tujuan tersebut dapat dicapai karena didukung tim pelaksana yang memiliki kepakaran yang memadai pada bidangnya masing-masing. Dengan bekal pengalaman selama penelitian tersebut, seluruh tim pelaksana memiliki kemampuan dalam membina peserta kegiatan ini untuk dapat menghasilkan sesuatu yang dijanjikan sebagai luaran kegiatan. Kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi dengan pihak terkait, khususnya satuan pendidikan yang akan menjadi mitra kegiatan. Beberapa instrumen pendukung juga dikembangkan pada tahap awal kegiatan ini, termasuk pemilihan model pembelajaran dan pembagian tugas dalam tim pelaksana. Instrumen yang dibuat selanjutnya divalidasi untuk memastikan bahwa dokumen tersebut sudah memadai dan layak digunakan untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C. Evaluasi

Evaluasi ini mengacu pada penelitian yang telah dirumuskan pada latar belakang masalah, terkait dengan pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat inovatif untuk guru SDN Mandala Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Temuan meliputi 1) Konteks. Pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat inovatif untuk guru SDN Mandala Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep 2) Mengintegrasikan Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Perangkat Inovatif. 3) Mengintegrasikan Penyusunan Perangkat Inovatif. 4) Penyusunan Perangkat Inovatif. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber yang kompeten di bidangnya.

BAB IV

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

A. Kegiatan Pengabdian

Data hasil kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Perangkat Inovatif Untuk Guru SDN Mandala Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep meliputi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu 1) Koordinasi dengan semua pihak terkait, termasuk dengan sekolah dan guru yang akan menjadi peserta kegiatan; 2) Pelatihan tentang penyusunan perangkat pembelajaran inovatif; 3) Pendampingan dalam penerapan perangkat dalam pembelajaran; 4) Focus group discussion pada beberapa masalah yang terjadi, solusi dan rencana tindak lanjutnya. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Target dari kegiatan ini adalah guru-guru madrasah dapat menyusun perangkat pembelajaran inovatif termasuk instrumen evaluasi yang tepat, dapat menggunakan, dan membuat perangkat pendukungnya untuk mendukung pembelajaran. Pada kegiatan ini juga dilakukan pengujian empiris untuk mengukur efektivitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan terhadap peningkatan kreativitas siswa. Secara umum, kegiatan ini telah terlaksana dengan baik, diikuti dengan sangat antusias oleh guru.

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan pihak terkait, khususnya SDN Mandala Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep yang akan menjadi mitra kegiatan. Beberapa instrumen pendukung juga dikembangkan pada tahap awal kegiatan ini, termasuk pemilihan model pembelajaran dan pembagian tugas dalam tim pelaksana. Instrumen yang dibuat selanjutnya divalidasi untuk memastikan bahwa dokumen tersebut sudah memadai dan layak digunakan untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan. Kegiatan diikuti oleh sekitar 21 guru yang mengajar. Sebagian diantaranya merupakan guru-guru dengan berbagai mata pelajaran sedangkan sebagian lainnya ada guru pada bidang studi lainnya termasuk pengajar matapelajaran keagamaan. Materi yang disampaikan meliputi berbagai model pembelajaran inovatif

yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran. Setiap model yang ditayangkan ditampilkan contoh perangkatnya, sintak pembelajarannya, hingga beberapa contoh penelitian yang pernah dilakukan pada model tersebut yang sudah.

dalam pelatihan, workshop dan pendampingan adalah dalam bentuk siklus yang dilaksanakan dalam lima tahapan, yaitu: tahap perencanaan (planning), tahap tindakan (action), tahap pengamatan (observation), tahap refleksi (reflection), dan tahap tindak lanjut. Dalam melengkapi pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan beberapa tes dan kegiatan seperti: tes awal dan tes akhir, kegiatan seminar dalam bentuk ceramah, demonstrasi, simulasi, dan tugas.

Hasil pelatihan ini sangat memperkaya pengetahuan yang dapat dijadikan bekal untuk masa yang akan datang. Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa apa yang diajarkan dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Dari hasil kegiatan pelaksanaan ini mendapatkan suatu jawaban bahwa pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran inovatif memberikan pengaruh positif terhadap hasil/informasi.

Salah satu temuan menarik berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di sekolah tersebut yaitu dalam melaksanakan proses pembelajaran, banyak guru yang tidak optimal dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran atau menyusun skenario pembelajaran. Rencana pembelajaran disusun untuk menggugurkan kewajiban kepada bidang kurikulum di sekolah masing-masing sebagai laporan guru yang menyebabkan rendahnya perolehan hasil belajar siswa, selain itu juga disebabkan karena proses pembelajaran masih mendominasi karena capaian target selesainya materi menjadi hal yang ditekankan. Banyak hal yang belum dikuasai oleh siswa sering ditinggalkan karena tuntutan target tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat diikuti secara aktif oleh guru-guru dan mitra lainnya, yaitu dengan peserta sebanyak orang guru. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta diharapkan dapat mengembangkan perangkat pembelajaran yang inovatif dan mengimplementasikan perangkat tersebut di kelas. Hal ini sesuai dengan tujuan luaran program yang nantinya akan memberi dampak

pada meningkatkan kompetensi guru dalam membuat perangkat pembelajaran yang inovatif sehingga dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa

B. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti banyak guru yang tidak optimal dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran atau menyusun skenario pembelajaran. Rencana pembelajaran disusun untuk menggugurkan kewajiban kepada bidang kurikulum disekolah masing-masing sebagai laporan guru yang menyebabkan rendahnya perolehan hasil belajar siswa, selain itu juga disebabkan karena proses pembelajaran masih mendominasi karena capaian target selesainya materi menjadi hal yang ditekankan. Banyak hal yang belum dikuasai oleh siswa sering ditinggalkan karena tuntutan target tersebut.

C. Faktor Pendukung

Salah satu kelebihan yang dimiliki guru di sekolah ini adalah mereka semua berlatar belakang sarjana pendidikan. Sisi lain adalah sarana pembelajaran di sekolah juga relatif memadai baik sarana elektronik maupun non elektronik. Media pembelajaran buatan pabrik juga beberapa tersedia di sekolah dan guru juga difasilitasi oleh sekolah untuk membuat media pembelajaran secara mandiri. Guru sangat antusias dengan kegiatan ini, guru-guru bisa lebih muda dalam membentuk karakter peserta didik. Mereka juga memotivasi diri maupun peserta didik untuk selalu semangat dan mengikuti serangkaian kegiatan sampai selesai.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan pada temuan dan pembahasan dalam penelitian ini , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran inovatif untuk guru dimulai dengan pembekalan kemampuan guru tentang model pembelajaran inovatif, pembekalan kemampuan guru tentang perangkat pembelajaran, melaksanakan pendampingan untuk guru
2. Pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran inovatif untuk guru membantu penyelesaian permasalahan mitra melalui pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru sehingga dapat mengembangkan secara mandiri, memilih dan menggunakan perangkat pembelajaran inovatif untuk mendukung proses pembelajaran maupun kegiatan evaluasinya. Tujuan tersebut dapat dicapai karena didukung tim pelaksana yang memiliki kepakaran yang memadai pada bidangnya masing-masing. Dengan bekal pengalaman selama penelitian tersebut, seluruh tim pelaksana memiliki kemampuan dalam membina peserta kegiatan ini untuk dapat menghasilkan produk yang dijanjikan sebagai luaran kegiatan.